

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung diikuti dengan peningkatan praktik secara statistik.
2. *Leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Artinya, semakin tinggi tingkat *leverage* maka praktik *tax avoidance* cenderung meningkat, tetapi pengaruh tersebut juga tidak signifikan secara statistik.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*, dan pengaruh ini terbukti signifikan.
4. Secara simultan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian, meskipun masing-masing variabel menunjukkan arah pengaruh yang positif, secara bersama-sama ketiga variabel tersebut tidak cukup kuat dalam menjelaskan variasi praktik *tax avoidance* pada perusahaan yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Khususnya perusahaan manufaktur, sebaiknya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam praktik perpajakan. Perusahaan besar, yang memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam melakukan *Tax Avoidance*, perlu menerapkan tata Kelola perusahaan yang lebih etis dan berorientasi pada kepatuhan fiscal.

2. Bagi Pemerintahan dan Otoritas Pajak

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun kebijakan pengawasan perpajakan, khususnya terhadap perusahaan-perusahaan besar yang memiliki potensi lebih tinggi untuk melakukan *Tax Avoidance*. Strategi pengawasan berbasis risiko dan pemanfaatan teknologi informasi dapat diperkuat untuk mendeteksi dan mencegah praktik penghindaran pajak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih kompleks dan relevan, seperti kepemilikan institusional, efektivitas pengendalian internal, atau kualitas audit. Penelitian juga dapat diperluas pada sektor industry lain atau rentang waktu yang lebih Panjang agar hasilnya lebih general dan mendalam.